

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk memperoleh bukti-bukti empiris, menguji serta mengkaji antara pengaruh kinerja keuangan (*profitabilitas* dan *leverage*) dan *corporate governance* (komite audit dan dewan komisaris) terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data diperoleh dari perusahaan-perusahaan industri pengelola sumber daya alam dan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI dengan mengungkapkan informasi laporan keuangan selama periode 2015-2017 dan penelusuran daftar perusahaan yang telah membuat *sustainability report* di NCSR (*National Center for Sustainability Report*).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah perusahaan-perusahaan industri pengelola sumber daya alam dan manufaktur yang berada di Indonesia dan telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan (kriteria) tertentu dengan tujuan agar sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan industri pengelola sumber daya alam dan manufaktur yang berada di Indonesia dan telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan *annual report* selama kurun waktu 2015-2017
3. Perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* dan terdaftar dalam NCSR (*National Center for Sustainability Report*) antara tahun 2015-2017
4. Perusahaan yang menampilkan data-data lengkap, yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan *corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report*.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan *corporate governance* dalam pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (profitabilitas dan *leverage*) dan *corporate governance* (komite audit dan dewan direksi). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan *sustainability report*.

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah pengungkapan *sustainability report* yang diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). SRDI menilai tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan kriteria-kriteria yang disebutkan oleh Global Initiative Reporting (GRI). Beberapa hal yang diungkapkan antara lain:

1. 9 item pengungkapan dalam aspek ekonomi
2. 34 item pengungkapan dalam aspek lingkungan
3. 11 item pengungkapan dalam aspek sosial
4. 16 item pengungkapan dalam aspek tenaga kerja
5. 12 item pengungkapan dalam aspek hak asasi manusia
6. 9 item pengungkapan dalam aspek tanggung jawab produk

Dari 6 kategori yang diungkapkan dalam *sustainability reporting*, terdapat 91 item yang dapat disesuaikan dengan masing-masing perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengukur pengungkapan *sustainability report* adalah metode *content analysis*. Guthrie, et al. (dalam Sari, 2013) mengungkapkan bahwa *content analysis* adalah suatu metode pengkodifikasian teks dari ciri-ciri yang sama untuk ditulis dalam berbagai kelompok (kategori) tergantung pada kriteria yang ditentukan. Metode tersebut dilakukan dengan memberikan *checklist* atas aspek-aspek yang diungkapkan pada *sustainability report* perusahaan sesuai dengan indikator GRI. Perusahaan akan diberi nilai 1 untuk item yang diungkapkan dan diberi nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan. Selanjutnya, setiap item yang diungkapkan tersebut akan dijumlahkan dan kemudian dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan GRI yaitu sejumlah 91 item. Rumus perhitungan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item yang diungkapkan}}$$

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan dewan direksi.

#### 3.3.2.1 Profitabilitas

Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba yang diperoleh perusahaan dengan mengelola asetnya. Ada beberapa pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, antara lain seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan perusahaan. Dari pengukuran ini juga dapat diketahui keefektivitasan dan

produktifitas aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

### 3.3.2.2 *Leverage*

*Leverage* digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Terdapat beberapa pengukuran yang dapat digunakan, seperti *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini mengukur antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri agar beban tetap yang dikeluarkan perusahaan tidak meningkat drastis. Perusahaan akan cenderung memiliki keadaan yang aman apabila tidak memiliki jumlah utang yang cukup banyak. Semakin kecil hasil rasio DER yang dihasilkan, maka akan tampak bahwa modal yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada utangnya. Ini merupakan hal yang baik bagi perusahaan dan memberikan pandangan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{MODAL}}$$

### 3.3.2.3 *Komite Audit*

Komite audit dibentuk untuk membantu tugas dewan komisaris. Dengan adanya komite audit, diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan dan meningkatkan pengendalian internal serta meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Dalam penelitian ini, komite audit diprosikan dengan jumlah anggota komite audit. Komite audit sekurang-kurangnya memiliki satu orang komisaris independen dan sekurang-kurangnya dua orang ahli yang berasal dari luar perusahaan.

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{anggota komite audit}$$

#### 3.3.2.4 Dewan Direksi

Dewan direksi adalah dewan yang bertanggungjawab terhadap kepengurusan perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, dewan direksi diprosikan dengan jumlah rapat dewan direksi dalam kurun waktu satu tahun. Rapat antar anggota dewan direksi merefleksikan keefektifan komunikasi dan koordinasi antara anggota dewan direksi yang dapat menunjukkan penerapan *corporate governance* yang baik.

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{rapat dalam setahun}$$

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan teknik berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2015 sampai 2017 yang ada di BEI dan penelusuran daftar perusahaan yang telah membuat *sustainability report* di NCSR. Literatur yang lain di dapatkan dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, buku teks, serta sumber tertulis lainnya yang relevan terkait profitabilitas, *leverage*, komite audit, dewan direksi, dan pengungkapan *sustainability report*.

### 3.5 Metode Analisis

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna mengenai variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Analisis ini menghasilkan nilai yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal, dan standar deviasi.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah metode yang digunakan dalam model regresi untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Pengujian ini harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui normal atau tidak distribusi data dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, analisis grafik histogram, uji *Chi Square*, *Skewness* dan grafik *P- P Plot*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah:

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

#### 3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Jika variabel independen dari suatu penelitian lebih dari satu, maka uji multikolonieritas layak untuk dilakukan peneliti. Untuk mengetahui multikolonieritas dalam model regresi adalah apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) setiap variabel independen  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian, begitu juga sebaliknya.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Hasilnya dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya). Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan melakukan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan variabel dependen, kemudian meregresnya terhadap variabel independen. Jika hasilnya tidak ada variabel yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Sari, 2013).

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) yang disampaikan Ghozali (dalam Sari, 2013), dengan kriteria hasil:

Tabel 3.1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5", Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji signifikansi parameter individual (t test).

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan dewan direksi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report*. Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$SRD = \alpha_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 UKA + \beta_4 UDK + \varepsilon$$

Keterangan :

SRD	= Pengungkapan <i>sustainability report</i>
ROA	= Profitabilitas ( <i>Return On Assets</i> )
DER	= <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>
UKA	= Komite Audit (jumlah komite audit dalam perusahaan)
UDK	= Dewan Direksi (jumlah rapat dalam satu tahun)
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien
$\varepsilon$	= Error

### 3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi atau dinyatakan dengan *R Square* berada antara nilai 0 dan 1. Ghozali (dalam Sari, 2013) menyatakan jika nilai *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (*t-test*)

Uji signifikansi parameter individual (*t-test*) dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi nilai sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan dalam uji signifikansi parameter individual adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat